

ABSTRAK

Keraton Kanoman, salah satu keraton besar yang masih aktif di Kota Cirebon hingga saat ini, merupakan peninggalan sejarah serta cikal bakal terbentuknya Kota Cirebon. Keraton ini telah ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya berdasarkan Surat Keputusan Walikota Cirebon Nomor 19 Tahun 2001. Oleh karena itu, keberadaannya harus dilindungi dari kerusakan dan kepunahan yang diakibatkan oleh berbagai faktor, baik fisik maupun non fisik. Meskipun disebut sebagai keraton besar serta peninggalan budaya, Keraton Kanoman memiliki permasalahan yang berkaitan dengan identitas kawasannya. Adapun identitas yang dimaksud merujuk pada 3 (tiga) elemen identitas yaitu identitas budaya, identitas objek, dan identitas ruang. Ketiga elemen identitas tersebut saat ini terpengaruh oleh aktivitas perdagangan dan permukiman padat yang terdapat di sekitar Keraton Kanoman. Keberadaan pedagang Pasar Kanoman di area gapura masuk keraton yang tidak ditata dengan baik menyebabkan akses menuju Keraton Kanoman terhalang oleh aktivitas perdagangan tersebut. Kondisi ini ditambah dengan adanya permukiman padat di area sekitar keraton yang awalnya merupakan permukiman untuk kerabat keraton mulai tergeser menjadi permukiman umum, sehingga hal tersebut menyebabkan identitas Keraton Kanoman perlahan menghilang. Permasalahan kawasan ini ditambah dengan kebijakan mengenai penataan ruang pada kawasan sekitar Keraton Kanoman yang diperuntukkan sebagai area perdagangan dan jasa serta permukiman padat. Tentu hal ini menjadi isu penting karena Keraton Kanoman tidak hanya menjadi saksi dan peninggalan sejarah Kota Cirebon saja tetapi juga sebagai cagar budaya yang harus dijaga, sehingga perlu adanya upaya untuk mengembalikan identitas Keraton Kanoman yang perlahan menghilang melalui revitalisasi kawasan. Revitalisasi ini dilakukan tanpa mengubah struktur dan fungsi kawasan keraton yang sudah ada sejak dahulu serta mempertahankan nilai-nilai sosial budaya Keraton Kanoman.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan upaya revitalisasi dalam mengembalikan identitas Kawasan Keraton Kanoman sebagai cagar budaya yang diturunkan ke dalam beberapa sasaran yaitu menganalisis perkembangan Kawasan Keraton Kanoman, menganalisis dampak perkembangan kawasan keraton terhadap identitas Keraton Kanoman, dan merumuskan upaya revitalisasi Kawasan Keraton Kanoman untuk mengembalikan identitasnya sebagai cagar budaya.. Penelitian ini dilakukan melalui metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, penyebaran kuesioner, telaah dokumen, kajian literatur, dan pengolahan citra satelit. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis sasaran penelitian ini berupa analisis komparatif kuantitatif untuk menganalisis perkembangan kawasan Keraton Kanoman, analisis spasial untuk menganalisis dampak perkembangan kawasan keraton terhadap identitas Keraton Kanoman, dan analisis space syntax untuk merumuskan upaya revitalisasi Kawasan Keraton Kanoman.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa perkembangan pada Kawasan Keraton Kanoman, terutama aktivitas perdagangan di Pasar Kanoman, berdampak pada semakin tertutupnya kompleks keraton akibat padatnya pedagang di area jalan utama kawasan. Perkembangan lain yang terjadi di Kawasan Keraton Kanoman ditunjukkan pada penambahan ketinggian beberapa bangunan, pemanfaatan alun-alun keraton sebagai lahan parkir pasar, vegetasi yang semakin rindang pada area alun-alun keraton, serta perkembangan aktivitas masyarakat. Perkembangan ini berdampak terhadap identitas Keraton Kanoman sebagai objek dan ruang yang terganggu akibat tingginya kepadatan bangunan serta aktivitas masyarakat yang bercampur dengan ruang-ruang sakral keraton. Oleh karena itu, disusun upaya revitalisasi Kawasan Keraton Kanoman berdasarkan keterhubungan dan keterbacaan ruang yang berfokus pada revitalisasi jaringan jalan, revitalisasi alun-alun, revitalisasi bangunan, dan revitalisasi zoning kawasan. Harapannya, upaya revitalisasi ini dapat mengembalikan identitas Keraton Kanoman sebagai cagar budaya yang menghilang akibat perkembangan yang terjadi di kawasan ini.

Kata Kunci: Revitalisasi, Kawasan Keraton Kanoman, Identitas, Cagar Budaya